

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme model pembelajaran kooperati tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan Kegiatan Ekonomi di Indonesia di kelas V MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, dengan menggunakan 2 siklus, adapun tiap siklus dibagi dalam 3 kegiatan yaitu : a) kegiatan awal, b) kegiatan inti, c) kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi: a) Peneliti membuka pelajaran dan memeriksa daftar hadir siswa, b) Menyampaikan tujuan pembelajaran, c) Apersepsi. Kegiatan inti meliputi: a) Peneliti menjelaskan materi secara garis besar, b) Membagi siswa dalam kelompok dan nama kelompok, c) siswa berkumpul dengan kelompok masing-masing, d) Membagi nomor kepada setiap masing-masing kelompok, e) Membagikan lembar soal kepada setiap kelompok, f) Berfikir bersama dalam mengerjakan soal kelompok, g) memanggil salah satu nomor yang sama dari masing-masing kelompok, 8) Nomor yang dipanggil mewakili kelompoknya untuk menyampaikan jawaban hasil kelompok, h) Kelompok lain menanggapi, i) Selesai siswa menyampaikan jawaban hasil kelompok peneliti mengevaluasi jawaban

siswa. Kegiatan akhir: a) Menyimpulkan hasil pembelajaran, b) Pemberian soal tes akhir (*post test*).

2. Karakteristik pada pembelajaran ini yaitu proses aktif dan interaktif siswa dalam diskusi, semua siswa percaya diri dalam melontarkan argumennya. d dman semua siswa menjadi aktif dan berani. Jadi tidk hanya 1 atau 2 orang saja yang aktif dalam pembelajaran sehingga semua siswa mempunyai kesempatan untuk berbicara.
3. Peningkatan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan Kegiatan Ekonomi di Indonesia, mulai dari *pre test*, *post test* siklus I, *post test* siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai siswa dari *pre test* dengan rata-rata 65,85 dari *post test* siklus I meningkat menjadi 71,91, dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 87,27. Selain itu peningkatan prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Dilihat dari ketuntasan *pre test* dengan persentase ketuntasan 32,35% dengan , meningkat dari *post test* siklus I menjadi 58,82%, dan pada *post test* siklus II meningkat lagi menjadi 87,88%.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini ada beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Kepala MIN Kolomayan

Sebagai wawasan untuk membuat kebijakan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan.

#### 2. Bagi Guru MIN Kolomayan

Dapat dijadikan guru sebagai masukan dalam menentukan alternatif model pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam meningkatkan prestasi belajar.

#### 3. Bagi siswa MIN Kolomayan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Materi pada penelitian ini kurang meluas, sehingga diharapkan bagi peneliti lain yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat mengembangkannya dengan menggunakan materi lain yang sesuai dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan melakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

#### 5. Bagi IAIN Tulungagung

Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi peneliti yang melakukan penelitian selanjutnya. Agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian yang ada.